

Kuis? Aku mendongak menatap Av.

"Dari korespondensi yang dikirimkan lewat perapian perpustakaan, aku tahu hari ini mereka memulai festival terbesar di Klan Matahari. Tapi aku tidak menyangka mereka telah menunggu, menyambut kita, dan portal mengarahkan kita ke tempat ini."

Dari tribun seberang kami, tribun dengan panel-panel berwarna keemasan, terlihat seseorang menaiki benda yang bisa melayang. Dia memegang sebuah mikrofon. Dialah yang sejak tadi bicara lewat *speaker*, berseru kepada seluruh pengunjung. Setiap kalimatnya disambut tepuk tangan seluruh stadion.

Orang yang memegang mikrofon mendekati tribun kami. Benda yang dipijaknya terbang anggun melintasi lapangan stadion. Dia berseru riang, tertawa. Seluruh pengunjung stadion masih menatap kami dengan rasa ingin tahu besar.

"Dia bilang apa?" Ali bertanya lagi, penasaran.

"Dia bilang: *Selamat datang di Klan Matahari kepada rakyat Klan Bulan,*" Seli yang menjawab.

Ali menoleh. "Sejak kapan kamu bisa bahasa mereka?"

"Tentu saja Seli tahu," Av tertawa. "Sama ketika Raib juga otomatis tahu bahasa Klan Bulan. Kamu sepertinya juga harus belajar bahasa baru lagi, Ali."

Benda terbang yang dinaiki orang yang memegang mikrofon tiba di depan kami. Orang itu melompat turun. Dia mengenakan pakaian berwana merah, kuning, dan biru.